

**KETIMPANGAN GENDER SEBAGAI DAMPAK DARI MEKANISASI
PERTANIAN (DESA TUNGKULREJO, KECAMATAN PADAS,
KABUPATEN NGAWI)**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun Oleh:

Linda Binti Nurikrom

NIM 18107020005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-787/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KETIMPANGAN GENDER SEBAGAI DAMPAK DARI MEKANISASI PERTANIAN
(DESA TUNGKULREJO, KECAMATAN PADAS, KABUPATEN NGAWI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LINDA BINTI NURIKROM
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020005
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 622ade9f1746



Penguji I
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 622214b8211ad



Penguji II
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 629b16811ad0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 27 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 622c365f7d340

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Linda Binti Nurikrom
NIM : 18107020005
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : Tungkulrejo, RT 01/RW 03, Padas, Ngawi
Judul : Teknologi Pertanian dan Ketimpangan Gender (Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Yang Menyatakan



Linda Binti Nurikrom

18107020005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Linda Binti Nurikrom

NIM : 18107020005

Prodi : Sosiologi

Judul : Teknologi Pertanian dan Ketimpangan Gender (Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

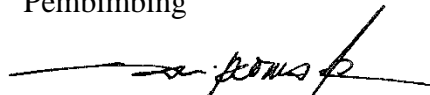
Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 01 Juli 2022

Pembimbing



Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D

19711207 200901 1 003

ABSTRAK

Teknologi pertanian kini berkembang semakin pesat dan mulai masuk ke wilayah-wilayah pedesaan termasuk Desa Tungkulrejo. Akan tetapi hal tersebut menimbulkan adanya ketimpangan gender dikarenakan teknologi pertanian cenderung tidak dapat dioperasikan oleh buruh tani perempuan. Maka dari itu dengan adanya teknologi tersebut dapat berpengaruh terhadap peran buruh tani perempuan dalam sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan teknologi pertanian di Desa Tungkulrejo. Mengetahui dampak dari teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan. Kemudian untuk mengetahui cara buruh tani perempuan tetap bisa memperoleh penghasilan di tengah perkembangan teknologi pertanian tersebut.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori feminisme kritis. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi pertanian di Desa Tungkulrejo dapat mempermudah pekerjaan petani serta dapat mengembangkan potensi pertanian desa tersebut. Akan tetapi secara tidak langsung penggunaan teknologi pertanian berdampak pada hilangnya alat-alat tradisional yang dulu selalu digunakan. Selain itu masuknya teknologi pertanian juga berdampak terhadap peran buruh tani perempuan, yaitu semakin berkurangnya peluang kerja mereka dikarenakan tahapan-tahapan dalam pertanian yang dulunya dikerjakan oleh buruh tani perempuan kini mulai dikerjakan menggunakan teknologi pertanian yang dioperatori oleh pekerja laki-laki misalnya seperti traktor, *dosan*, *combine*, dan *seleb*. Dengan semakin menyempitnya lapangan pekerjaan buruh tani perempuan akan mencari pekerjaan bertani di daerah lain dan juga bekerja sebagai penganyam tas jika mereka memiliki keterampilan selain bertani. Hal tersebut dilakukan agar mereka tetap bisa membantu perekonomian keluarga.

Kata Kunci: *Teknologi Pertanian, Buruh Tani Perempuan, Dampak*

MOTTO

“Kamu boleh menangis tapi tidak untuk menyerah”

(Jeon Jungkook)

“Jangan khawatir tentang bagaimana akhirnya jika kamu bahkan belum memulai”

(Oh Sehun)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk almamater

Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak.

Sebuah anugerah terindah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Ketimpangan Gender Sebagai Dampak Dari Mekanisasi Pertanian (Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku Kepala Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Yayan Suryana, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi, Staff, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala kebutuhan peneliti.
7. Seluruh staf Kantor Desa Tungkulrejo yang telah membantu dalam pengumpulan data terkait dengan penelitian ini.
8. Kepada seluruh informan warga Desa Tungkulrejo yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku (Supriyadi dan Suprapti), yang tidak henti-hentinya mendoakan, menyayangi, memberi motivasi dan dukungan.
10. Adikku tersayang Rahayu Dwi Nurikhrom yang telah menghibur dan memberikan banyak hal berharga setiap harinya.
11. Keponakanku tersayang Eva Dwi Yuni Indar Wijayanti yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
12. Teman seperjuanganku Regina Cahyanti, Fatika Isma Safitri, Triana Nurul Azizah, Novi Rahmasari, Mia Ariska, dan Dina Putri.
13. Teman-teman Sosiologi angkatan 2018 khususnya Sosiologi kelas A.
14. Kepada seluruh member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook

secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

15. Pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah membantu terlaksanakannya penelitian ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teoritis	8
2. Secara Praktis.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Feminisme.....	15
2. Teori Feminisme Kritis	17
G. Metode Penelitian	19
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
2. Lokasi Penelitian.....	21
3. Sasaran Penelitian	21
4. Jenis Data.....	21
5. Metode Pengumpulan Data.....	22

6. Metode Analisis Data.....	26
H. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Desa Tungkulrejo	32
B. Kondisi Demografi.....	34
1. Distribusi Penduduk Menurut Umur.....	35
2. Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan	36
3. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	36
C. Sarana Dan Prasarana Desa Tungkulrejo	37
1. Sarana Kesehatan	38
2. Sarana Pendidikan.....	38
3. Sarana Olahraga	40
4. Sarana Keagamaan.....	40
5. Sarana Perdagangan	41
6. Sarana Pemerintah	42
7. Sarana Pertanian dan Irigasi.....	43
D. Kegiatan Rutin Masyarakat Desa Tungkulrejo	44
E. Profil Informan.....	45
BAB III CARA PRODUKSI DALAM PERTANIAN	48
A. Perkembangan Teknologi dan Modernisasi Dalam Pertanian	48
B. Dampak Modernisasi dan Perkembangan Teknologi Dalam Pertanian.....	64
C. Cara Buruh Tani Perempuan Agar Tetap Memperoleh Penghasilan	72
BAB IV DAMPAK TEKNOLOGI PERTANIAN	76
A. Dampak Teknologi Pertanian di Desa Tungkulrejo.....	76
B. Dampak Teknologi Pertanian Terhadap Peran Buruh Tani Perempuan	78
C. Analisis Dampak Teknologi Pertanian Dalam Perspektif Islam	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap Observasi.....	23
Tabel 2. Tahap Wawancara.....	25
Tabel 3. Distribusi Penduduk Menurut Umur.....	35
Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan.....	36
Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	36
Tabel 6. Sarana Kesehatan.....	38
Tabel 7. Sarana Pendidikan.....	39
Tabel 8. Sarana Keagamaan.....	41
Tabel 9. Sarana Pertanian.....	43
Tabel 10. Kegiatan Rutin Masyarakat Desa Tungkulrejo.....	44
Tabel 11. Peran Laki-Laki dan Perempuan Dalam Proses Pertanian.....	63
Tabel 12. Proses Pertanian Sebelum dan Sesudah Modernisasi.....	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lahan Pertanian.....	34
Gambar 2. SDN Tungkulrejo	39
Gambar 3. Lapangan Olahraga	40
Gambar 4. Pasar Desa Tungkulrejo	42
Gambar 5. Proses Pengelolaan Tanah.....	48
Gambar 6. Proses Pencabutan Bibit Padi.....	52
Gambar 7. Proses Penanaman Padi.....	54
Gambar 8. Pekerja Laki-Laki.....	67
Gambar 9. Pekerja Perempuan.....	67
Gambar 10. Mesin <i>Combine</i>	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gender berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti “jenis kelamin”. Dalam *Webster's New World Dictionary*, gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat dari segi nilai maupun perilaku. Kemudian dalam *Women's Studies Encyclopedia*, gender merupakan suatu konsep kultur budaya yang berkembang dalam masyarakat dan berupaya membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam hal peran, perilaku, serta karakteristik antara laki-laki dan perempuan.¹ Sedangkan menurut Ivan Illich gender adalah sesuatu yang lebih dari sekedar jenis kelamin dikarenakan mencakup perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut bersumber pada tempat, lingkungan, waktu, tugas, alat-alat, serta kebudayaan.² Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa gender adalah konsep analisis yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang didasarkan pada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena konstruksi sosial budaya. Selain itu gender dapat diartikan sebagai perbedaan dari adanya fungsi, peran,

¹ Romdloni, 'The Tao of Islam (Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender Dalam Kosmologi Dan Teologi Islam)', *Preprints*, 1970, hlm 1.

² Romdloni, hlm 5.

kedudukan, tanggung jawab, dan hak perilaku baik dari laki-laki maupun perempuan yang dibentuk, dibuat serta disosialisasikan oleh norma, adat kebiasaan dan kepercayaan masyarakat. Pada dasarnya perbedaan gender dalam pandangan kaum feminis tidak akan menjadi masalah selama tidak menimbulkan yang namanya ketimpangan gender. Namun yang menjadi permasalahan adalah nyatanya perbedaan gender menyebabkan ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan. Studi yang dilakukan oleh Mansour Fakhri dengan analisis gender ditemukan adanya ketimpangan gender misalnya seperti marginalisasi atau proses pemiskinan ekonomi, subordinasi yang pada umumnya terjadi pada perempuan, serta pembentukan stereotip atau pelabelan dan sebagainya.³

Tidak semua sektor kehidupan terdapat adanya kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan diantaranya yaitu dalam sektor pertanian yang memang masih tetap menjadi sebagian besar mata pencarian masyarakat Indonesia.⁴ Kesetaraan gender sendiri merupakan kondisi dimana laki-laki dan perempuan mendapatkan hak, manfaat, akses, serta kesempatan yang sama dan sebanding dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Sehingga baik

³ Cut Salwa and Faradilla Fadila, 'Pembagian Peran Gender Yang Tidak Setara Pada Petani Padi (Analisis Kasus Petani Perempuan Di Kabupaten Aceh Besar)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsiyah*, 4.1 (2019), hlm 12.

⁴ Eko Setiawan, 'Konstruksi Sosial Pembangunan Kerja Dan Pengupahan Buruh Tani', *Yin Yang*, 12.1 (2017), hlm 20.

dari pihak laki-laki maupun perempuan dapat menikmati hasil dari pembangunan tersebut secara sama.⁵

Kemajuan teknologi saat ini berkembang semakin pesat salah satunya yaitu di sektor pertanian. Teknologi mekanis merupakan hasil dari adanya modernisasi pertanian, yang bertujuan untuk mempermudah proses pertanian serta diharapkan dapat meningkatkan hasil dari produksi pertanian. Seiring berjalannya waktu teknologi mekanis semakin banyak masuk ke wilayah-wilayah pedesaan. Seperti halnya yang terjadi pada Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Desa Tungkulrejo merupakan desa yang memiliki wilayah seluas 257,5 Ha yang dimana mata pencaharian masyarakatnya bergerak di bidang pertanian, yaitu dengan lahan pertanian seluas 163 Ha. Mayoritas penduduk yang tinggal di desa tersebut bekerja sebagai petani maupun bekerja sebagai buruh tani.⁶ Bertani merupakan suatu kultur kebudayaan masyarakat Desa Tungkulrejo, dan padi merupakan salah satu tanaman yang dipilih oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Program pembangunan di sektor pertanian yaitu mulai digunakannya teknologi pertanian. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu dalam proses pemanenan padi. Pada tahun 1950 di Desa Tungkulrejo masa panen padi masih

⁵ Padlia, Anwar Hindi, and Andi Sudarmin Aziz, 'Dampak Pendapatan Ekonomi Bagi Para Buruh Tani Terhadap Munculnya Combine Harvester', *Journal Peqguruang: Conference Series*, 2.1 (2021), hlm 13.

⁶ Data diperoleh dari kantor Desa Tungkulrejo pada 16 Januari 2022.

dilakukan satu tahun sekali, tentu saja masih menggunakan alat-alat seadanya. Kemudian di kisaran tahun 1977 atau 1978 masyarakat mulai mengenal alat yang bernama ani-ani, yaitu alat tradisional yang digunakan untuk memanen padi. Lalu kemudian seiring berjalannya waktu sekitar tahun 1980 masyarakat mengubah cara panen padi dengan cara di *gepyok*. Sekitar tahun 1990 masyarakat petani Desa Tungkulrejo mulai menggunakan *erek* untuk memanen padi. *Erek* merupakan alat yang dibuat oleh masyarakat petani itu sendiri untuk memisahkan bulir-bulir padi dari batangnya. *Erek* merupakan mesin yang dapat digunakan baik oleh pekerja laki-laki maupun perempuan. Dalam hal ini buruh tani perempuan masih dapat bagian untuk turut serta menggunakan mesin *erek* tersebut. Zaman dahulu, pada masa panen masyarakat masih menggunakan tenaga manusia sepenuhnya. Dengan adanya *erek* petani sudah tidak perlu memukul padi untuk mengumpulkan bulir-bulir padi. Kini teknologi pertanian sudah mulai digunakan oleh masyarakat Desa Tungkulrejo.

Masuknya teknologi di Desa Tungkulrejo dapat membantu para petani dalam proses pemanenan. Pada tahun 2017 muncul teknologi baru berupa *dosan* yaitu alat yang digunakan untuk memisahkan bulir-bulir padi dari batangnya, *dosan* merupakan alat memanen padi yang lebih modern dibandingkan dengan *erek*. Dengan adanya *dosan* memanen padi tidak lagi membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi sistem pemanenan antara laki-laki dan perempuan sudah terjadi pembagian kerja, dalam hal ini buruh tani perempuan bagian memotong dan menumpuk padi kemudian untuk laki-laki

bagian yaitu mengoperasikan mesin *dosan* tersebut. Seiring berkembangnya teknologi pertanian, masyarakat Desa Tungkulrejo pada tahun 2020 mulai diperkenalkan dengan teknologi terbaru yang bernama *combine* atau masyarakat biasa menyebutnya dengan *combi*, yaitu merupakan alat perontok padi yang digunakan untuk memanen padi, dan tenaga manusia yang dibutuhkan semakin sedikit yaitu hanya 3-5 orang saja dengan waktu pemanenan yang relatif singkat. Saat ini alat yang sering digunakan untuk memanen padi di Desa Tungkulrejo adalah *dosan* dan *combine*⁷.

Dengan adanya modernisasi pertanian telah menggeser tenaga kerja manusia. Industri pertanian yang seharusnya dijadikan sektor padat karya, berubah menjadi padat modal dengan adanya modernisasi pertanian dan menyingkirkan manusia dari pertanian. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan bahwa 29,59 persen tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor pertanian, akan tetapi jumlah tersebut terus menurun, bahkan di tengah peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia. Di tahun 2011, jumlah tenaga kerja di sektor pertanian sebanyak 42,46 juta jiwa. Sedangkan saat ini jumlahnya hanya 38,77 jiwa.⁸ Salah satu penyebab terjadinya penurunan lapangan pekerjaan di bidang pertanian adalah tidak dilibatkannya buruh tani

⁷ Wawancara dengan Ibu Tarijah pada 11 September 2021.

⁸ Regenerasi Petani dan Rendahnya Pendapatan di Sektor Pertanian.

<https://www.kompas.id/baca/opini/2021/06/29/regenerasi-petani-dan-rendahnya-pendapatan-di-sektor-pertanian> di akses pada 18 Maret 2022, pukul 20.17 WIB.

perempuan dalam program pembangunan pertanian. Petani perempuan cenderung hanya ditempatkan sebagai objek dari proses pertanian. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa dalam sektor pertanian terdapat ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan. Selain itu Fakih juga berpendapat bahwa pembangunan di Jawa menyebabkan adanya marginalisasi terhadap perempuan atau teglah memiskinkan kaum perempuan.⁹

Dalam hal ini pihak yang terancam kehilangan pekerjaannya adalah buruh tani perempuan, dikarenakan buruh tani perempuan cenderung lebih ke pekerjaan tangan yang membutuhkan keuletan serta kesabaran. Banyak pekerja perempuan yang dirugikan dengan adanya program internsifikasi pertanian yang memang hanya berfokus pada peran pekerja laki-laki. Selain itu teknologi tersebut membutuhkan spesialisasi keterampilan yang tidak dapat dioperasikan oleh pekerja perempuan. Dapat dilihat bahwasanya dengan adanya kemajuan teknologi perempuan juga dirugikan dari sisi kedudukan dan juga peran. Buruh tani perempuan merupakan pihak yang paling dirugikan dengan adanya modernisasi pertanian. Modernisasi telah mengubah cara pemupukan, penyiangan, pemanenan padi sampai pengolahan tahap akhir, yang semula dilakukan oleh perempuan seiring berjalannya waktu mulai tergantikan oleh adanya teknologi serta modernisasi dalam pertanian.

⁹ Kadhung Prayoga and others, 'Menakar Perubahan Sosio-Kultural Masyarakat Tani Akibat Miskonsepsi Modernisasi Pembangunan Pertanian', *Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness*, 13.1 (2019), hlm 113.

Dalam tulisan ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang perkembangan teknologi pertanian yang ada di Desa Tungkulrejo. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap peran dari buruh tani perempuan. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui dampak dari adanya teknologi pertanian terhadap buruh tani perempuan di Desa Tungkulrejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah, bagaimana dampak teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan di Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan teknologi bidang pertanian yang terdapat di Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi.
2. Mengetahui dampak dari adanya teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan Desa Tungkulrejo.
3. Untuk mengetahui cara buruh tani perempuan tetap bisa memperoleh penghasilan di tengah perkembangan teknologi pertanian tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada pembaca maupun peneliti, terutama dalam pengetahuan ilmu sosiologi pedesaan, dan sosiologi gender khususnya terhadap buruh tani perempuan di desa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik penelitian yang sama dan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian di bidang berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Secara akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap fenomena ataupun permasalahan sosial di masyarakat khususnya bagi mahasiswa atau mahasiswi Sosiologi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai modernisasi khususnya dibidang pertanian.

- c. Untuk memberikan wawasan dalam memahami masalah modernisasi di bidang pertanian yang ada di pedesaan.
- d. Dapat digunakan sebagai bahan acuan setiap daerah dalam pengambilan keputusan untuk mensejahterakan kehidupan buruh tani.
- e. Sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dampak dari adanya teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut lagi.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal yang sangat penting dalam menyusun dan melaksanakan sebuah penelitian. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memperoleh data-data yang relevan bagi peneliti. Selain itu tinjauan pustaka juga bertujuan untuk menghindari dari adanya plagiarisme ataupun menghindari dari adanya pengulangan penelitian dengan topik serta permasalahan yang sama.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Berlian Ulfa Nurmeidina. Dengan judul “Pembagian Kerja Berbasis Gender Studi Tentang Strategi Adaptasi Buruh Tani Padi Terhadap Modernisasi Alat Pertanian Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang” (2019). Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh buruh tani

setelah terjadi modernisasi dalam pertanian yang menyebabkan terjadinya sistem pembagian kerja berbasis gender. Teori yang digunakan adalah teori solidaritas sosial oleh Durkheim. Sedangkan metode yang digunakan yaitu, metode penelitian Kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa dengan masuknya mesin pertanian modern di Dusun Kares berdampak pada sistem pembagian kerja buruh tani, mereka harus menyusun ulang pembagian kerja yang sudah ada berubah menjadi pembagian kerja berbasis gender. Pembagian kerja dibagi berdasarkan keadaan biologis yang ada pada buruh tani yang dimana laki-laki mengerjakan tugas berat dengan menggunakan alat modern, sedangkan buruh perempuan bertugas yang dianggap ringan yang memerlukan kerapuhan, keuletan dan ketelitian. Hal tersebut berdampak terhadap kehidupan sosial buruh tani, seperti lunturnya tradisi gotong royong serta upah yang semakin menurun. Maka dari itu buruh tani berstrategi *slametan* dengan harapan untuk mempertahankan tradisi tolong menolong yang sudah melekat di masyarakat.¹⁰

Kedua, yaitu penelitian yang ditulis oleh Vibriany Fitri. Dengan Judul “Dampak *Combine Harvester* Terhadap Peralihan Jenis Pekerjaan Buruh Tani (Studi Kasus di Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Sambaopu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan)” (2021). Adapun tujuan dari penelitian ini

¹⁰ Berlian Ulfa Nurmeidina, ‘Pembagian Kerja Berbasis Gender Studi Tentang Strategi Adaptasi Buruh Tani Padi Terhadap Modernisasi Alat Pertanian Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang’ (Universitas Diponegoro, 2019).

adalah untuk mengetahui dampak digunakannya mesin panen yaitu *combine harvester* terhadap buruh tani serta menganalisis jenis pekerjaan serta pendapatan mereka setelah beralih menggunakan mesin *combine harvester*. Sedangkan metode yang digunakan yaitu, metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dengan adanya mesin panen *combine harvester* secara sosial berdampak pada tergantikannya waktu kerja buruh panen *power thresher*, selain itu dengan adanya mesin *combine harvester* juga berdampak pada semakin berkurangnya lapangan kerja buruh panen serta berpengaruh terhadap upah buruh tani lahan sempit. Variasi pekerjaan buruh tani setelah masuknya mesin tersebut adalah 9 orang bekerja sebagai buruh panen *combine harvester*, 4 orang yang bekerja sebagai buruh *power thresher* dan *combine harvester* (kombinasi), lalu kemudian ada 26 buruh panen *power thresher* yang menganggur. Untuk pendapatan sendiri mengalami penurunan dan kenaikan setelah mereka memilih untuk beralih pekerjaan.¹¹

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Rianto. Dengan judul “Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja dan Pendapatan Perempuan (Penelitian Deskriptif Kualitatif tentang Dampak Modernisasi pertanian Terhadap Peluang Kerja dan Pendapatan Perempuan di Desa Lobang, Kelurahan Gedong, Kecamatan Karanganyar)” (2011). Adapun tujuan dari

¹¹ Vibriany Fitri, ‘Dampak Combine Harvester Terhadap Peralihan Jenis Pekerjaan Buruh Tani (Studi Kasus Di Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Sombaopu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan)’ (Universitas Hasanuddin Makassar, 2021).

penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari modernisasi terhadap peluang kerja dan pendapatan bagi perempuan pada sektor pertanian. Teori yang digunakan adalah teori sosiologi pembangunan dan pendekatan teori fakta sosial. Sedangkan metode yang digunakan yaitu, metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa kearifan lokal yang yang dulu masih dipergunakan oleh masyarakat mulai ditinggalkan setelah masuknya modernisasi pertanian di desa tersebut. Selain itu peluang kerja buruh tani perempuan juga mengalami penurunan sejak adanya modernisasi dalam pertanian, dan hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh buruh tani perempuan, maka dari itu pendapatan mereka juga mengalami penurunan.¹²

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Anwar Efendi, Sukadji Sarbi, dan Siti Maryam. Dengan judul “Dampak Penggunaan Mesin Modern Pertanian Terhadap Penghasilan Buruh Tani di Desa Bumiayu, Kecamatan Wonomulyo” (2020). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari adanya penggunaan mesin terhadap penghasilan buruh tani yang ada di Desa Bumiayu Kecamatan Wonomulyo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori pendapatan.

¹² Rianto, ‘Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Perempuan (Penelitian Deskriptif Tentang Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Perempuan Di Desa Lobang, Kelurahan Gedong, Kecamatan Karanganyar)’ (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah buruh tani mulai menurun setelah para petani memilih menggunakan alat panen padi yang lebih modern dan hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan para buruh tani di desa tersebut.¹³

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Mariatul Habtiah, Fahriansah, dan Khairantun Hisan. Dengan judul “Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur” (2021). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari penggunaan teknologi pertanian terhadap sosial ekonomi buruh tani padi. Teori yang digunakan adalah teori dampak. Sedangkan metode yang digunakan yaitu, metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan teknologi pertanian bagi buruh tani menimbulkan adanya dampak negatif, hal tersebut dibuktikan dengan masuknya teknologi berupa mesin potong padi yang mendapatkan penolakan dari beberapa pihak dikarenakan menyebabkan hilangnya mata pencaharian dan pendapatan buruh tani padi. Selain itu dengan adanya teknologi pertanian tersebut mengakibatkan kesenjangan sosial antar

¹³ Anwar Efendi, Sukadji Sarbi, and Sitti Maryam, ‘Dampak Penggunaan Mesin Modern Pertanian Terhadap Penghasilan Buruh Tani Di Desa Bumiayu, Kecamatan Wonomulyo’, *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2.1 (2020).

masyarakat Gampong Paya Seungat dikarenakan perekonomian buruh tani padi yang mengalami penurunan.¹⁴

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui persamaan dan perbedaannya. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada topik penelitian terkait dengan dampak dari adanya teknologi pertanian terhadap buruh tani. Persamaan juga terletak pada cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian ini meneliti tentang dampak dari adanya kemajuan teknologi pertanian terhadap buruh tani perempuan. Oleh karenanya penelitian ini bersifat melengkapi penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu berfokus tentang dampak teknologi pertanian terhadap pembagian kerja, peluang kerja, dan perekonomian buruh tani. Namun, pembahasan yang dipaparkan dalam penelitian ini akan membahas mengenai dampak apa saja yang dirasakan oleh buruh tani perempuan dari adanya kemajuan teknologi pertanian tersebut, dikarenakan teknologi pertanian yang tidak ramah gender. Selain itu penelitian ini juga akan membahas mengenai cara yang dilakukan oleh buruh tani perempuan agar tetap memperoleh penghasilan di tengah-tengah perkembangan teknologi pertanian yang semakin maju.

¹⁴ Mariatul Habtiah, Fahriansah, and Khairatun Hisan, 'Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi Di Gampong Paya Seungat Aceh Timur', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3.1 (2021), 58–71.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Feminisme

Feminisme berasal dari kata *femina* yang berarti sifat keperempuanan, kata tersebut digunakan untuk menunjukkan kepada suatu teori persamaan kelamin (*sexual equality*), sedangkan *isme* yang memiliki arti paham. Sehingga feminisme merupakan paham ke perempuan. Feminisme mulai dikenal pada tahun 1895, awal mula munculnya gerakan feminisme adalah dari adanya suatu anggapan bahwa terdapat kesalahan di masyarakat dalam memperlakukan perempuan yang terwujud dalam ketidakadilan gender. Maka dari itu para feminis berusaha untuk menganalisa penyebab penindasan perempuan serta berusaha untuk memperoleh kebebasan dan adanya harapan untuk mengakhiri marginalisasi terhadap kaum perempuan agar mereka memperoleh kesetaraan sosial (*social equality*) dengan laki-laki dalam bidang kehidupan.¹⁵

Dalam buku berjudul “*Dictionary of Feminist Theories*” yang ditulis oleh Maggie Humm menjelaskan bahwa feminisme adalah sebuah ideologi pembebasan perempuan. Disebut demikian karena dalam semua pendekatannya memiliki keyakinan bahwa sumber ketidakadilan yang dialami oleh perempuan disebabkan oleh jenis kelamin yang dimilikinya.

¹⁵ Dawam Mahfud, Nafatya Nazmi, and Nikmatul Maula, ‘Relevansi Pemikiran Feminis Muslim Dengan Feminis Barat’, *Sawwa*, 11.1 (2015), hlm 95.

Sedangkan menurut Yunahar feminisme merupakan adanya tindakan sadar baik dari laki-laki maupun perempuan untuk mengubah suatu keadaan dikarenakan munculnya ketidakadilan gender dalam suatu masyarakat maupun keluarga yang telah dialami oleh perempuan.¹⁶ Kamla Bashin dan Nighat Said Khan berpendapat bahwa feminisme merupakan suatu kesadaran dari adanya penindasan serta pemerasan terhadap perempuan di dalam suatu masyarakat, tempat kerja, dan dalam keluarga. Kemudian adanya tindakan sadar oleh perempuan maupun laki-laki untuk memperbaiki keadaan tersebut.¹⁷

Feminisme dapat diartikan dengan suatu pembelaan untuk memperjuangkan hak-hak perempuan bahwa dalam ruang lingkup masyarakat posisi mereka masih terbelang rendah baik itu dalam bidang politik, sosial, ekonomi, pendidikan, tempat kerja, atau bahkan di dalam keluarga. Sangat tidak menguntungkan untuk para perempuan jika mereka memiliki keinginan mengembangkan potensi mereka dikarenakan posisi perempuan yang selalu ada di belakang laki-laki. Maka dari itu harus ada keinginan baik itu dari laki-laki maupun perempuan untuk memperbaiki atau bahkan mengubah keadaan tersebut, karena tujuan dari adanya

¹⁶ Wafda Vivid Izziyana, 'Pendekatan Feminisme Dalam Studi Hukum Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2016), hlm 139.

¹⁷ Didah Nurhamidah, 'Pergulatan Ibu Dan Gadis Kecil Miskin Dalam Meraih Pendidikan (Sebuah Pendekatan Feminisme Dalam Novel Ma Yan)', *Jurnal Sasindo UNPAM*, 4.1 (2016), hlm 27.

feminisme merupakan untuk mencapai kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Feminisme berusaha untuk memperjuangkan kemanusiaan perempuan, serta memperjuangkan perempuan agar mampu mengembangkan potensi diri mereka, yang secara prinsip berakar pada posisi perempuan dalam dunia (politik, ekonomi, sosial, budaya) patriarki serta berorientasi pada berubahnya pola hubungan kekuasaan.

2. Teori Feminisme Kritis

Merupakan suatu pandangan yang mulai disuarakan pada abad ke-19 mengenai kedudukan yang sejajar antara laki-laki dan perempuan. Menurut pandangan mereka perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama. Pendekatan feminisme kritis pada dasarnya berasal dari gerakan feminisme di dunia Barat yang berakar pada perjuangan untuk persamaan hak terhadap para perempuan. Perjuangan tersebut bertujuan untuk menghapuskan subordinasi gender yang dimulai pada akhir abad XVIII. Pada awal tahun 1920-an muncul tanda-tanda untuk pendekatan baru dan berbeda dan menyebabkan pemikiran feminisme kritis.

Feminisme kritis merupakan suatu perkembangan dan gerakan dalam kritik teori dan pengkajian yang berjalan pada akhir tahun 1960-an dan mulai saat itu feminisme kritis menjadi lebih mantap. Feminisme kritis merupakan suatu kritik yang berusaha untuk mendeskripsikan serta menafsirkan pengalaman perempuan. Dalam hal ini feminisme kritis

mempermasalahkan mengenai ideologi dan lebih mengarah ke teoritis atau metode. Adapun feminisme kritis ini bersinggungan dengan teori marxis, sosialis, dan psikoanalisis.¹⁸ Tujuan dari feminisme kritis yaitu untuk menunjukkan kebenaran yang beroperasi di bawah permukaan kehidupan sosial seperti adanya praktik dominasi yang menyebabkan terjadinya ketimpangan gender. Selain itu teori ini bertujuan bertujuan untuk menyadarkan pada kelompok yang tertindas agar para perempuan menyadari bahwasanya mereka merupakan kelas yang tidak diuntungkan. Penyadaran inilah yang merupakan usaha untuk membangkitkan rasa semangat dari para perempuan agar berani bangkit untuk mengubah keadaan mereka. Karena menurut para feminis perempuan banyak yang tidak menyadari bahwa mereka merupakan kelompok yang tertindas dari sistem patriarki.¹⁹

Dalam berbagai sektor baik itu sektor pekerjaan, pendidikan, politik, ekonomi, maupun yang lain kaum perempuan biasanya lebih tertinggal ketimbang apa yang telah dinikmati oleh laki-laki. Salah satunya yaitu di sektor pertanian, dengan adanya berbagai teknologi pertanian yang telah ada, hampir semua teknologi tersebut tidak dapat dioperasikan oleh

¹⁸ Muhammad Kholil, 'Feminisme dan Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Gender Dalam Study Islam', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke-Islaman*, 3.1 (2016), hlm 6.

¹⁹ Ratna Megawangi, 'Perkembangan Teori Feminisme Masa Kini Dan Mendatang Serta Kaitannya Dengan Pemikiran Keislaman', *Jurnal Tajrih*, (1996), hlm 18.

perempuan, maka dari itu semakin majunya teknologi pertanian sangat berdampak terhadap peran perempuan terutama perempuan yang bekerja sebagai buruh tani. Semakin berjalannya waktu kinerja mereka akan tergeser dengan teknologi yang sudah ada.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tata cara pemecahan masalah dengan langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan data kebenaran suatu fenomena dengan tujuan serta kegunaan tertentu.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Penelitian secara langsung dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan di Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara terhadap narasumber dan juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap perkembangan teknologi pertanian di Desa Tungkulrejo. *Pertama*, peneliti melakukan wawancara terhadap informan yaitu buruh tani perempuan di Desa Tungkulrejo. *Kedua*, peneliti melakukan wawancara singkat terhadap salah satu petani untuk menanyakan tata cara pengelolaan padi.

Hambatan yang dialami dalam penelitian ini adalah terkait dengan data Desa Tungkulrejo. Dalam pengambilan data di kantor Desa

Tungkulrejo, ada beberapa data yang tidak ada di kantor desa, sehingga peneliti harus melakukan observasi dan wawancara singkat terhadap salah satu masyarakat dan juga salah satu pejabat desa yaitu sekretaris desa guna untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh di kantor desa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh data dari informan secara mendalam dan apa adanya. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif dimana data yang dikumpulkan akan dalam bentuk kata-kata, gambar dan tentunya bukan dalam bentuk angka. Data yang diceritakan akan membahas tentang perubahan sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat dengan harapan penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar. Studi kasus merupakan suatu gejala yang terjadi dalam latar kehidupan nyata. Studi kasus adalah penelitian yang mendalam baik tentang individu, organisasi, maupun kelompok dengan harapan untuk memperoleh deskripsi yang utuh serta mendalam dari sebuah identitas. Data yang diambil terkait dampak dari adanya kemajuan teknologi di bidang pertanian terhadap peran buruh tani perempuan di Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Pemilihan tempat ini dikarenakan penduduknya yang mayoritas bekerja sebagai petani maupun buruh tani, dengan bekerja di lahan milik mereka sendiri maupun di lahan milik orang lain.

3. Sasaran Penelitian

Subjek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah perempuan yang memang sudah beberapa tahun bekerja sebagai buruh tani di Desa Tungkulrejo. Alasan peneliti memilih warga masyarakat tersebut dikarenakan peneliti beranggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti terkait dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Maka dari itu dalam menentukan informan teknik yang digunakan berupa *purposive sampling*. Dimana titik kajian utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari perkembangan teknologi di bidang pertanian terhadap buruh tani perempuan.

4. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer serta data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti selama berada di lapangan. Pada penelitian ini data primer dapat diperoleh dari hasil observasi di Desa Tungkulrejo dan wawancara dengan beberapa narasumber dalam hal ini narasumber pada data primer ini adalah perempuan yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Tungkulrejo. Kemudian peneliti juga mendapatkan data berupa foto yang diambil di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Data sekunder yang didapatkan dari penelitian ini didasarkan pada data yang tersedia di kantor kepala Desa Tungkulrejo, maupun dari hasil dokumentasi seperti jurnal, buku, serta dari sumber-sumber data yang lainnya.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka dari itu teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang telah disusun secara sistematis mengenai apa yang sudah diamati, kapan dan dimana tempat untuk memperoleh data yang telah dibutuhkan sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung Desa Tungkulrejo terkait tentang perkembangan teknologi pertanian terhadap buruh tani perempuan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dampak penggunaan teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan. Observasi dilakukan pada tanggal 16 Januari 2022 – 9 Maret 2022. Peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati perilaku maupun aktivitas individu maupun kelompok di lokasi penelitian tersebut. Dalam melakukan observasi peneliti dapat merekam maupun mencatat peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.²⁰

Tabel 1. Tahap Observasi

No	Pelaksanaan	Hasil Observasi
1.	16 Januari 2022	Pengambilan data dari kantor desa Tungkulrejo
2.	23 Januari 2022	Mengamati aktivitas masyarakat desa serta lingkungan di Desa Tungkulrejo

²⁰ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm 271.

3.	26 Januari – 9 Maret 2022	Mengamati aktivitas pertanian di Desa Tungkulrejo
----	---------------------------	---

Sumber: Olah Data Primer Tahap Observasi Tahun 2022

Hasil dari observasi adalah peneliti mendapatkan berbagai data masyarakat Desa Tungkulrejo. Selain itu terdapat berbagai kegiatan warga Desa Tungkulrejo, hal tersebut menghasilkan adanya interaksi antar warga didalamnya. Terdapat juga aktivitas-aktivitas pertanian yang dilakukan oleh warga Desa Tungkulrejo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari sumbernya. Wawancara sendiri terdiri dari pewawancara dan juga narasumber yang diwawancarai. Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara semi terstruktur, karena dengan teknik penelitian tersebut peneliti dapat mengajukan pertanyaan dengan menyesuaikan garis-garis besar penelitian dan tidak menutup kemungkinan untuk semakin berkembang. Wawancara tersebut nantinya akan dilakukan secara langsung kepada para narasumber secara *purposive sampling*. Wawancara dilakukan pada 6 informan didasarkan pada kriteria yaitu perempuan yang sudah cukup lama bekerja sebagai buruh tani. Kemudian wawancara singkat terhadap salah satu petani, salah satu warga desa setempat, dan pejabat

desa yaitu sekretaris desa, wawancara tersebut dilakukan guna untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data dalam penelitian.

Tabel 2. Tahap Wawancara

Tahap	Pelaksanaan	Informan
Awal	8 Februari 2022	Ibu Saminah (Warga desa yang bekerja sebagai buruh tani)
	9 Februari 2022	Ibu Saniati dan Ibu Tarijah (Warga desa yang bekerja sebagai buruh tani)
	12 Februari 2022	Ibu Sani (Warga desa yang bekerja sebagai buruh tani)
	13 Februari 2022	Ibu Suwarsih (Warga desa yang bekerja sebagai buruh tani)
	14 Februari 2022	Ibu Supatmi (Warga desa yang bekerja sebagai buruh tani)
Lanjutan	22 Februari 2022	Wawancara singkat dengan salah satu warga desa yang bekerja sebagai petani
	23 Februari 2022	Wawancara singkat dengan salah satu masyarakat desa dan sekretaris desa

Sumber: Olah Data Primer Tahap Wawancara Tahun 2022

Hasil wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seiring berjalanya waktu modernisasi serta perkembangan teknologi di bidang pertanian semakin pesat. Modernisasi telah mengubah cara pemupukan, penyiangan, pemanenan padi sampai pengolahan tahap

akhir, yang semula dilakukan oleh perempuan seiring berjalannya waktu mulai tergantikan oleh adanya teknologi serta modernisasi dalam pertanian. Dan hal tersebut tentu saja berdampak terhadap peran buruh tani perempuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang nantinya dapat digunakan untuk memperkuat sebuah argumen penelitian yang ada di Desa Tungkulrejo. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dokumentasi tertulis, serta foto yang diperoleh dari hasil terjun langsung di Desa Tungkulrejo, video, maupun rekaman suara. Dalam dokumentasi foto memuat foto sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Tungkulrejo, foto aktivitas dan perkembangan teknologi di sektor pertanian, dan foto informan saat wawancara dilakukan. Dokumentasi berupa foto mulai diambil pada tanggal 23 Januari sampai 9 Maret 2022. Saat proses wawancara berlangsung peneliti juga akan memperoleh dokumentasi yaitu berupa rekaman. Dokumentasi rekaman itu sendiri dilakukan pada tanggal 8 Februari sampai 14 Februari 2022.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan penting dalam melakukan suatu penelitian yang mana data-data yang sudah ada harus diorganisasikan

dan diurutkan sesuai dengan kategori dan pola sehingga dapat ditemukan suatu hipotesis.²¹ Dalam analisis data terdapat langkah-langkah seperti mengolah dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, dan menganalisis secara detail dengan mengcoding data.²² Secara berurutan metode analisis data dimulai dari reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus kepada hal penting, lalu kemudian mencoba untuk mencari tema dan polanya. Hal tersebut bermaksud agar dapat memperoleh gambaran lebih jelas untuk mempermudah dalam melakukan proses pengumpulan data secara berkelanjutan. Penelitian ini mengambil data yang penting berkaitan dengan perkembangan teknologi terhadap buruh tani perempuan. Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan seleksi data yaitu dengan cara memfokuskan, penyederhanaan data dan abstraksi. Data yang dilakukan proses

²¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm 79.

²² John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm 276.

reduksi adalah data yang berkaitan dengan dampak teknologi pertanian terhadap buruh tani perempuan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan ataupun mengambil keputusan dalam sebuah penelitian, serta agar lebih mudah untuk disampaikan dan dipahami oleh pihak lain. Penyajian data merupakan hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan lalu kemudian akan disusun atau dikelompokkan berdasarkan kategori yang diinginkan. Dalam penelitian ini, data yang akan disajikan adalah data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk kalimat kemudian dikaitkan dengan teori yang telah digunakan dalam penelitian ini.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan merupakan proses pemaknaan dari apa yang telah dilakukan, baik itu berupa sebab akibat, pola, keteraturan. Kesimpulan yang ditemukan di awal biasanya masih sementara, dan mungkin tidak akan mengalami perubahan bila tidak diiringi dengan data pendukung yang kuat yang berguna untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Apabila data yang diperoleh tidak mengalami perubahan maka kesimpulan

sudah dianggap benar atau terpercaya. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian mengklarifikasi. Kemudian akan dilakukan analisis dalam bentuk kalimat yang sederhana serta mudah dipahami agar bisa mendapatkan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah menyusun serta memahami penulisan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya pembagian sistematika penulisan ke dalam beberapa bagian yang disusun sebagai berikut ini:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama dalam penelitian ini berisikan gambaran dan alur penelitian yang akan terdiri delapan sub bab, yang pertama merupakan latar belakang masalah yang menyampaikan mengenai gambaran umum penelitian, kedua rumusan masalah dalam penelitian, ketiga tujuan penelitian yang menunjukkan hasil dari adanya penelitian tersebut, keempat manfaat penelitian, kelima tinjauan pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu serta menunjukkan persamaan dan perbedaan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, keenam yaitu landasan teori yang berisikan pengertian teori, tokoh dan adanya keterkaitan antara tema penelitian dengan teori, ketujuh merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sasaran penelitian, jenis data penelitian, metode pengumpulan

data dan metode analisis data, dan kedelapan merupakan sistematika pembahasan.

Bab II Deskripsi Lokasi Penelitian

Bab kedua dalam penelitian ini yang akan menjelaskan terkait deskripsi dari lokasi penelitian yang diambil yaitu Desa Tungkulrejo. Deskripsi lokasi penelitian yang disampaikan pada bab dua terdiri dari gambaran umum Desa Tungkulrejo, kondisi demografi, sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Tungkulrejo, kemudian kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat setempat, dan yang terakhir terdapat penjelasan mengenai profil dari informan dalam penelitian ini.

Bab III Hasil Penelitian

Bab ketiga dalam penelitian ini yang akan menjelaskan terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Terdapat adanya hasil dari temuan-temuan yang diperoleh dari observasi dan juga wawancara. Pembahasan pada bab tiga mengenai perkembangan teknologi dan modernisasi dalam pertanian, dampak modernisasi dan perkembangan teknologi dalam pertanian, lalu kemudian cara buruh tani perempuan agar tetap memperoleh penghasilan.

Bab IV Pembahasan

Bab keempat dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian seperti halnya pada bab tiga, namun pada bab keempat hasil penelitian tersebut akan dikaitkan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini. Pada bab empat juga akan disampaikan mengenai analisa teori yang

digunakan peneliti untuk diimplementasikan dalam melihat dampak dari adanya perkembangan teknologi pertanian yang terdapat di Desa Tungkulrejo, serta dampak teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan.

Bab V Penutup

Bab kelima dalam penelitian ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut nantinya akan menjelaskan serta menjawab secara ringkas rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Lalu kemudian dalam kesimpulan akan didapatkan penjelasan mengenai dampak teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan. Pada bab lima juga terdapat saran untuk pihak-pihak terkait yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan masuknya teknologi pertanian di wilayah-wilayah pedesaan termasuk di Desa Tungkulrejo tentu saja dapat mengembangkan potensi pertanian di desa tersebut, selain itu dengan adanya teknologi pertanian juga dapat mempermudah pekerjaan para petani. Akan tetapi hal tersebut tentu saja berdampak terhadap peran buruh tani perempuan dalam sektor pertanian, yaitu semakin berkurangnya lapangan pekerjaan untuk buruh tani perempuan di bidang pertanian, tahapan-tahapan dalam pertanian yang dulunya dilakukan oleh buruh tani perempuan seperti proses pemupukan, penyiangan, panen, serta paska panen mulai tergantikan oleh adanya teknologi pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dengan munculnya berbagai teknologi pertanian seperti traktor, *dosan*, *combine*, *seleb* yang memang mesin-mesin tersebut sejauh ini hanya dioperasikan oleh pekerja laki-laki.

Dapat dilihat bahwa dari waktu ke waktu pekerja perempuan dalam proses perkembangan di bidang pertanian sudah tidak dilibatkan lagi, mereka cenderung lebih tertinggal daripada apa yang telah dinikmati oleh pekerja laki-laki dalam sektor pekerjaan dan ekonomi. Kemudian peran buruh tani perempuan dibidang pertanian hanya berperan dalam proses penanaman serta

pemanenan saja. Untuk proses penanaman dari dulu hingga sekarang masih dikerjakan oleh buruh tani perempuan, kemudian dalam proses pemanenan saat ini teknologi yang digunakan berupa *dosan* dan *combine*. Dampak dari adanya teknologi berupa *dosan* yaitu upah yang didapatkan buruh tani perempuan berbeda dari pekerja laki-laki dikarenakan buruh tani perempuan hanya bertugas memotong padi sedangkan pekerja laki-laki bertugas mengoperasikan mesin *dosan* tersebut maka upah yang diterima lebih banyak pekerja laki-laki. Jika dalam proses pemanenan menggunakan mesin *dosan* buruh tani perempuan masih ikut bekerja, maka berbeda lagi saat menggunakan teknologi berupa *combine* yang mana tenaga kerja buruh tani perempuan sudah tidak digunakan lagi dan mereka akan terancam kehilangan pekerjaan dalam proses pemanenan. Dikarenakan lapangan pekerjaan yang semakin berkurang serta keinginan buruh tani perempuan untuk tetap membantu perekonomian dalam keluarga, maka mereka akan mencari pekerjaan di daerah lain yaitu dengan bekerja bertanam padi dan memanen padi jika mereka hanya memiliki keterampilan dibidang pertanian, selain itu jika mereka memiliki keahlian lain seperti menganyam tas maka mereka akan memilih bekerja sebagai penganyam tas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak teknologi pertanian terhadap peran buruh tani perempuan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Saat ini dengan semakin menyempitnya lapangan pekerjaan untuk buruh tani perempuan pada sektor pertanian, hendaknya buruh tani perempuan yang hanya memiliki keterampilan di bidang pertanian berupaya untuk mengembangkan keterampilan mereka selain di bidang pertanian, agar disaat semakin berkurangnya peluang kerja mereka tetap bisa membantu perekonomian keluarga dengan bekerja selain di bidang pertanian.
2. Kelompok seperti PKK seharusnya dapat mengorganisasi para perempuan dengan memberikan pengarahan bagi mereka serta dapat memberikan keterampilan bagi para perempuan.
3. Pemerintah setempat atau pemerintah desa dapat memberikan motivasi dengan cara bekerja sama dengan lembaga UMKM atau melakukan seminar-seminar desa, yang dapat memberikan pengetahuan terhadap para perempuan mengenai ekonomi kreatif. Hal tersebut bertujuan agar para perempuan dapat kreatif dengan menambah wawasan mereka mengenai beberapa kegiatan perekonomian yang ada di luar sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Creswell, John W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014)

Jurnal:

Efendi, Anwar, Sukadji Sarbi, and Sitti Maryam, 'Dampak Penggunaan Mesin Modern Pertanian Terhadap Penghasilan Buruh Tani Di Desa Bumiayu, Kecamatan Wonomulyo', *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2.1 (2020)

Habtiah, Mariatul, Fahriansah, and Khairatun Hisan, 'Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi Di Gampong Paya Seungat Aceh Timur', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3.1 (2021), 58–71

Izziyana, Wafda Vivid, 'Pendekatan Feminisme Dalam Studi Hukum Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2016), 139–58

Kholil, Muhammad, 'Feminisme Dan Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Gender Dalam Study Islam', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke-Islaman*, 3.1 (2016)

Mahfud, Dawam, Nafatya Nazmi, and Nikmatul Maula, 'Relevansi Pemikiran Feminis Muslim Dengan Feminis Barat', *Sawwa*, 11.1 (2015), 95–110

Megawangi, Ratna, 'Perkembangan Teori Feminisme Masa Kini Dan Mendatang Serta Kaitannya Dengan Pemikiran Keislaman', *Jurnal Tajrih*, 1996

- Nurhamidah, Didah, 'Pergulatan Ibu Dan Gadis Kecil Miskin Dalam Meraih Pendidikan (Sebuah Pendekatan Feminisme Dalam Novel Ma Yan)', *Jurnal Sasindo UNPAM*, 4.1 (2016), 24–43
- Padlia, Anwar Hindi, and Andi Sudarmin Aziz, 'Dampak Pendapatan Ekonomi Bagi Para Buruh Tani Terhadap Munculnya Combine Harvester', *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2.1 (2021), 1–13
- Prayoga, Kadhung, Suryani Nurfadillah, Manna Saragih, and Adietya Muhammad, 'Menakar Perubahan Sosio-Kultural Masyarakat Tani Akibat Miskonsepsi Modernisasi Pembangunan Pertanian', *Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness*, 13.1 (2019), 97–113
- Romdloni, 'The Tao of Islam (Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender Dalam Kosmologi Dan Teologi Islam)', *Preprints*, 1970, 1–14
- Salwa, Cut, and Faradilla Fadila, 'Pembagian Peran Gender Yang Tidak Setara Pada Petani Padi (Analisis Kasus Petani Perempuan Di Kabupaten Aceh Besar)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsiyah*, 4.1 (2019), 1–12
- Setiawan, Eko, 'Konstruksi Sosial Pembangunan Kerja Dan Pengupahan Buruh Tani', *Yin Yang*, 12.1 (2017), 20–34

Skripsi:

- Fitri, Vibriany, 'Dampak Combine Harvester Terhadap Peralihan Jenis Pekerjaan Buruh Tani (Studi Kasus Di Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Sombaopu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan)' (Universitas Hasanuddin Makassar, 2021)
- Nurmeidina, Berlian Ulfa, 'Pembagian Kerja Berbasis Gender Studi Tentang Strategi Adaptasi Buruh Tani Padi Terhadap Modernisasi Alat Pertanian Palumbonsari,

Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang' (Universitas Diponegoro, 2019)

Rianto, 'Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Perempuan (Penelitian Deskriptif Tentang Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Perempuan Di Desa Lobang, Kelurahan Gedong, Kecamatan Karanganyar)' (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011)

Sumber lain:

Data diperoleh dari kantor Desa Tungkulrejo pada 16 Januari 2022

<http://repo.uinsatu.ac.id> diakses pada tanggal 6 Juni 2022, pukul 19.35 WIB

<https://tafsirq.com> diakses pada tanggal 8 Juni 2022, pukul 12.50 WIB

<https://tafsirweb.com> diakses pada tanggal 8 Juni 2022, pukul 13.05 WIB

Pengarusutamaan Gender Dalam Bidang Pertanian Untuk Menunjang Pembangunan

<https://www.kompasiana.com/cienz/61f11b904b660d15f109e213/pengarusutamaan-gender-dalam-bidang-pertanian-untuk-menunjang-pembangunan> di akses pada 10 Juni 2022, pukul 23.39 WIB

Regenerasi Petani dan Rendahnya Pendapatan di Sektor Pertanian.

<https://www.kompas.id/baca/opini/2021/06/29/regenerasi-petani-dan-rendahnya-pendapatan-di-sektor-pertanian> di akses pada 18 Maret 2022, pukul 20.17 WIB

Wawancara dengan Ibu Tarijah pada 11 September 2021